

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan persepsi konversi koperasi dan kepuasan anggota KPRI Bina Warga kabupaten serang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Dengan melakukan konversi koperasi ke syariah baik pengurus dan anggota ingin beralih kepada aturan yang sesuai dengan hukum syariat islam, supaya lebih berkah dalam menjalankan usahanya. Karena dengan demikian tidak ada lagi yang dinamakan sistem bunga atau yang mengandung unsur riba melainkan sistemnya berupa akad simpan pinjam yang sesuai dengan sistem syariah yaitu simpanan *Wadiah* dan *Mudharabah* atau bagi hasil, dan pembiyaannya adalah akad *Murabahah* dan akad Ijarah. Konversi yang dilakukan berpengaruh kepada kepuasan yang dirasakan anggota karena dengan melakukan konversi koperasi ke syariah lebih transparan dan terbuka dari segi pelayanan hingga kinerja yang bagus antara pengurus kepada anggotanya. Dan dengan melakukan konversi dapat meringankan beban bagi anggota yang ingin meminjam kepada koperasi KPRI Bina Warga tersebut.

#### **B. Saran**

Karena konversi yang dilakukan baru berjalan kurang lebih tiga tahun, maka harus lebih ditingkatkan kembali, perlu ada perubahan yang signifikan menuju sistem syariah yang tarafnya ideal demi bisa mensejahterakan anggota yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Produk yang ditawarkan harus lebih dikembangkan lagi. akad *mudharabah* atau bagi hasil yang

dibagikan kepada anggota yang kadang meningkat dan kadang juga menurun, maka harus lebih dimaksimalkan kembali agar konsisten naik makan dari itu perlu adanya kerjasama antara anggota dan juga kepengurusan koperasi Bina Warga supaya kedepannya mencapai taraf yang lebih baik.